

Islamic Education Innovations in The Context of Developing Baitul Arqam Activities at Muhammadiyah University of Surakarta

Khoirul Arin Nurjannah¹, Anetta Mutiara Radjiky², Aulia Uzzulfa³, Fatma Aulia Qasanah⁴, Mekar Sari⁵

¹ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract

Muhammadiyah University of Surakarta (UMS) has a big responsibility in responding to educational problems and offering innovative solutions. As part of Muhammadiyah's da'wah, UMS plays an important role in educating the nation's life and creating students who are innovative and creative, by upholding national and Islamic values. One of UMS' superior programs to achieve this goal is the Baitul Arqam activity. This program not only strengthens understanding of the Islamic religion, but also develops participants' leadership and intellectual capacity. This research used a qualitative descriptive method with the subjects being students in the 4th semester of the Economics and Business Management study program who had taken the Muamalah Worship course. The research results show that Baitul Arqam activities contribute significantly to character education and increasing students' social abilities. This program succeeded in creating a dynamic learning environment, increasing self-confidence, and preparing students to face future challenges.

Keywords: Muhammadiyah Surakarta university; Baitul Arqam; Islamic education; Leadership; Character building; Capacity Development; Educational Innovation.

Inovasi Pendidikan Islam Dalam Konteks Pengembangan Kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki tanggung jawab besar dalam menjawab problematika pendidikan dan menawarkan solusi inovatif. Sebagai bagian dari dakwah Muhammadiyah, UMS berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan Mahasiswa yang inovatif dan kreatif, dengan menjunjung tinggi nilai – nilai kebangsaan dan keislaman. Salah satu program unggulan UMS untuk mencapai tujuan tersebut adalah kegiatan Baitul Arqam. Program ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama islam, tetapi juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan intelektual peserta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek mahasiswa semester 4 program studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis yang telah mengikuti mata kuliah Ibadah Muamalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Baitul Arqam berkontribusi signifikan dalam pendidikan karakter dan peningkatan kemampuan sosial mahasiswa. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Universitas Muhammadiyah Surakarta; Baitul Arqam; Pendidikan Islam; Kepemimpinan; Pendidikan Karakter; Pengembangan Kapasitas; Inovasi Pendidikan.

1. Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan terkemuka, harus hadir untuk bertanggung jawab, menjawab setiap problematika pendidikan, dan mampu menawarkan solusi inovatif mengatasi permasalahan yang ada. Sebagai bagian dari upaya dakwah Muhammadiyah, UMS berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kader - kader muda yang inovatif dan kreatif, yang menjunjung tinggi nilai – nilai kebangsaan dan keislaman (Bantaeng & Efi, n.d).

Salah satu program yang diandalkan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah kegiatan Baitul Arqam. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama islam, tapi juga untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan intelektual para peserta. Sebagai laboratoium kepemimpinan, Baitul Arqam menjadi cetak pemimpin pemimpin masa depan yang siap memajukan bangsa dan menjalankan amanah dakwah Muhammadiyah (Anshori & Hidayat, 2017; Ismail & Risfaisal, 2017; Mardani, 2015)

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam yang telah lama berkomitmen untuk mendukung moderasi agama. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terlibat secara aktif dalam kegiatan Baitul Arqam. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang paham agama Muhammadiyah dan dasar ibadah yang benar. Kegiatan ini memungkinkan anggota untuk memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial di masyarakat.

Pendidikan dalam sebuah jurnal tentang inovasi pendidikan Islam dalam konteks pengembangan kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta perlu menyoroti kebutuhan akan transformasi pendidikan Islam yang adaptif dan progresif. Ini meliputi penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Serta keunikan dan nilai-nilai sobron sebagai pendekatan pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa.

Selain itu, perlu juga ditekankan tentang tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dampak dan efektivitas penerapan Baitul Arqam dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selain itu juga harus menggaris bawahi peran Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan islam yang bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Kemudian, dapat dirinci bagaimana inovasi pendidikan islam, khususnya melalui kegiatan sobron, menjadi strategi yang tepat dalam menjawab tantangan tersebut dengan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kolaboratif dan menginspirasi bagi mahasiswa.

Rumusan Masalah :

1. Apa kontribusi dalam pengembangan Baitul Arqam Muhammadiyah terhadap kemampuan anggotanya dalam menghadapi tantangan sosial?
2. Bagaimana tujuan dari penerapan kegiatan sobron di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Mengapa lingkungan belajar dianggap memengaruhi pengembangan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat?

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dekripsi kualitatif. Fokus penelitian adalah penggunaan berpikir kritis untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Mahasiswa semester empat program studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil mata kuliah Ibadah Muamalah pada semester satu dan dua adalah subjek penelitian ini. Peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian mereka untuk mendapatkan informasi. Dengan melakukan interaksi langsung dengan siswa, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang perspektif mereka.

3. Hasil dan Pembahasan

Muhammadiyah mengambil peranan dalam pengembangan dan pendidikan karakter pada generasi muda yang mana sesuai dengan visinya adalah mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam lebih dinamis (Rohayati, 2013; Lukman, 2013; Santoso, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Baitul Arqam Pemuda Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan bagian dari peranan Muhammadiyah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter pada generasi muda sesuai dengan visi organisasi. Hal ini, dilakukan untuk menyiapkan siswa yang responsif, cerdas, dan siap menghadapi tantangan yang akan datang.

Muhammadiyah salah satu organisasi Islam yang telah lama terlibat dalam usaha untuk mendorong moderasi dalam Islam. Salah satu upaya ini terlihat melalui peran aktif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam kegiatan Baitul Arqam yang mempelajari tentang paham agama dalam Muhammadiyah dan juga menjelaskan prinsip-prinsip ibadah yang benar. Dengan adanya kegiatan ini anggota dapat memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Kegiatan Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta dikonsepsi untuk mendalami dan memperkuat pengamalan agama para mahasiswa dalam waktu yang terbatas, terutama dalam hal seperti praktik ibadah, muamalah, dan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, dalam kegiatan Baitul Arqam juga memaparkan kembali nilai-nilai Islam kepada para mahasiswa untuk mengingat dan lebih mendalami materi yang terkait dalam Baitul Arqam. Jadi, Baitul Arqam yang dilaksanakan sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual para mahasiswa dengan memberikan waktu khusus ditengah hiruk pikuk perkuliahan.

Landasan utama Baitul Arqam adalah memberikan pendidikan agama yang

intensif dalam waktu yang terbatas. Oleh karena itu, Baitul Arqam difokuskan pada pendalaman pada praktik ibadah, haji, jual-beli, pembagian warisan, zakat, dan nilai-nilai muamalah lainnya. Selain itu, Baitul Arqam ini juga mengajarkan *akhlakul karimah* dan memberikan motivasi kepada para mahasiswa, sehingga mereka dapat mengamalkan dalam tantangan sosial pada kehidupan sehari-hari.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Surakarta mengadakan kegiatan Baitul Arqam adalah upaya membekali para mahasiswa tidak hanya dalam bidang akademik namun juga pada bidang akhlak dan nilai-nilai Islam, oleh karena itu materi-materi yang dipaparkan dalam Baitul Arqam merupakan materi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pada masa mendatang seperti haji, perhitungan zakat, dan perhitungan warisan.

Materi-materi tersebut merupakan materi yang tentunya akan diperlukan di masa mendatang. Oleh karena itu penyampaian materi tersebut diperbekalkan kepada para mahasiswa untuk suatu masa dimana mereka harus menghadapi momen yang melibatkan hal-hal tersebut. Dengan adanya perbekalan dari Baitul Arqam para mahasiswa diharapkan lebih siap untuk melangkah maju menghadapi tantangan sosial yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari.

Lingkungan pembelajaran juga mempengaruhi bagaimana nilai-nilai sosial para mahasiswa bekerja. Melalui Baitul Arqam, tak hanya pengasahan dan pendalaman nilai-nilai Islam namun juga dalam aspek sosial, contohnya dalam berpendapat. Melalui cara pengajaran fasilitator di Baitul Arqam yang menggunakan sistem interaksi dan diskusi terbuka dengan para mahasiswa sehingga secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk aktif bertanya, berpendapat, dan menjawab pada sesi pembelajaran. Pendorongan inilah yang dapat meningkatkan kepercayaan diri para mahasiswa untuk lebih berani untuk aktif menyampaikan pendapat.

Dengan harapan mendapat poin tambahan untuk nilai akhir, mahasiswa reflek terdorong motivasinya untuk lebih aktif. Pengaruh inilah

yang diharapkan akan terus berlangsung tidak hanya ketika Baitul Arqam namun juga pada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan pembelajaran juga menjadi salah satu faktor berpengaruhnya nilai-nilai sosial pada para mahasiswa.

4. Kesimpulan

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) melalui program Baitul Arqam memainkan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kader muda yang inovatif dan religius. Baitul Arqam tidak hanya memperkuat agama Islam, tetapi juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan intelektual mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa Baitul Arqam berkontribusi signifikan dalam Pendidikan karakter dan peningkatan kemampuan sosial mahasiswa. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan masa depan dengan bekal pengetahuan dan akhlak yang baik. Secara keseluruhan, UMS melalui Baitul Arqam dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

Referensi

- [1] “Peningkatan Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah.pdf.”
- [2] E Fakhriyah, “Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa,” *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 95–101, 2014, doi: 10.15294/jpii.v3i1.2906.